

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada anak stunting di Puskesmas Bakunase Kecamatan Kota Raja Kota Kupang, dapat di simpulkan bahwa :

1. Kadar hemoglobin pada 30 anak stunting didapatkan 11 sampel (37%) dengan kadar hemoglobin rendah dan 19 sampel (63%) dengan kadar hemoglobin normal.
2. Berdasarkan karakteristik usia, kelompok usia 2-3 tahun dan 4-5 tahun merupakan kelompok dengan jumlah kadar hemoglobin rendah terbanyak, masing-masing sebanyak 4 anak (13%) yang diikuti oleh kelompok usia 1-2 sebanyak 3 anak (9%). Sementara itu, pada usia 0-1 tahun dan 3-4 tahun tidak ditemukan anak dengan kadar hemoglobin rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kejadian kadar hemoglobin rendah lebih banyak ditemukan pada anak usia di atas 1 tahun, terutama usia 2-3 tahun dan 4-5 tahun.
3. Berdasarkan karakteristik jenis kelamin, lebih banyak ditemukan kadar hemoglobin rendah yaitu 7 anak (23%) pada jenis kelamin laki-laki dibandingkan perempuan.
4. Berdasarkan tingkat pendidikan ibu, didapatkan sebagian besar responden memiliki pendidikan SMA/ sederajat sebanyak 15 orang (50%), dengan mayoritas anak memiliki kadar hemoglobin normal yaitu 13 anak (43%).

Sementara itu, pada ibu dengan pendidikan SMP/ sederajat sebanyak 11 orang (37%), lebih banyak ditemukan anak dengan kadar hemoglobin rendah yaitu 9 anak (30%). Pada kategori perguruan tinggi sebanyak 4 orang (13%), seluruh anak memiliki kadar hemoglobin normal.

5. Berdasarkan tingkat pengetahuan ibu, didapatkan sebagian besar ibu memiliki tingkat pengetahuan tinggi sebanyak 16 sampel (53%), dengan mayoritas anak memiliki kadar hemoglobin normal yaitu 15 anak (50%). Sementara itu, pada ibu dengan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 14 sampel (47%), lebih banyak ditemukan anak dengan kadar hemoglobin rendah yaitu 10 anak (33%).
6. Berdasarkan tingkat pekerjaan orang tua, sebagian besar anak memiliki kadar hemoglobin normal sebanyak 19 anak (63%), sedangkan kadar hemoglobin rendah sebanyak 11 anak (37%). Anak dengan kadar hemoglobin rendah maupun normal paling banyak berasal dari orang tua yang bekerja sebagai petani, yaitu masing-masing 8 anak (27%) dan 13 anak (43%).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat saran, bagi peneliti selanjutnya peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan lebih banyak lagi sampel yang digunakan dan lebih banyak parameter pemeriksaan hematology, terlebih khusus Pemeriksaan Darah Lengkap.

Bagi masyarakat diharapkan selalu memberi perhatian lebih pada anak stunting, diharapkan para orang tua membawa anaknya untuk melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) dan status gizi lainnya, guna mendeteksi secara dini adanya anemia atau gangguan kesehatan yang dapat memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak.